

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### A. KESIMPULAN

Cara Memvisualkan lukisan *The Old Guitarist* ke dalam film *Warna Biru Pelangi* adalah dengan membuat adegan yang menyerupai visual pada lukisan. Dalam lukisan terdapat kakek tua bungkuk sambil memainkan gitarnya. Pada film *Warna Biru Pelangi* terdapat tokoh Dino duduk bungkuk menatap lantai sambil memegang gitar.

Visualisasi luka yang dirasakan Dino dalam film digambarkan dengan *wardrobe* berupa kaos dengan robekan di bahu sebelah kiri. Dalam lukisan, gitaris menggunakan kaos robek dan celana pendek. Robekan tersebut memberikan makna kakek tua yang miskin. Sedangkan dalam film, robekan baju tersebut bermakna Dino yang juga terluka.

Tokoh utama dalam film juga memegang *hand property* gitar seperti di lukisan. Memainkan gitar dalam film merupakan satu-satunya cara tokoh utama untuk menyembuhkan lukanya. Warna gitar dalam lukisan *The Old Guitarist* melawan seluruh *background* biru yang ada di dalam lukisan. Lukisan terdapat gitar yang berarti bahwa sang gitaris fokus pada gitarnya. Fokus penikmat lukisan juga tertuju pada gitar.

Lukisan memberikan kesan yang mendalam bagi penikmatnya. Lukisan yang dialihwahanakan ke bentuk karya film memiliki kesamaan emosi. Terdapat kesamaan emosi sedih, menderita dan kesepian antara lukisan *The Old Guitarist* dengan film *Warna Biru Pelangi*.

## B. SARAN

*Property-property* dalam adegan dapat disematkan dengan makna lain sehingga mampu mewakili isi hati si pengkarya. Tanda atau simbol diperlukan untuk mendukung adegan tokoh agar adegan tersebut lebih memiliki arti. Simbol dapat berupa hal umum atau hal unik yang dapat menyampaikan pesan dari pengkarya kepada penikmat karyanya. Film *Warna Biru Pelangi* merupakan film tanpa dialog, film ini berisi gerakan-gerakan kaki yang memiliki makna dan cerita. Film ini juga seperti dokumentasi seseorang yang berada di kamar mandi, oleh karena itu dibuat dengan gaya eksperimental.

Makna yang disematkan pada benda dapat menyebabkan multitafsir. Orang-orang akan memberikan makna sesuai dengan pemahaman mereka terhadap benda tersebut. Menjadi susah bagi penulis untuk menyamakan pemikiran dengan si penikmat karya. Namun penulis memfokuskannya pada gerakan-gerakan tokoh dan warna pencahayaan untuk membangun emosi agar tetap dapat dinikmati penonton.

Cukup susah bercerita lewat simbol, gerak dan warna. Namun tetap dapat divisualkan dengan banyak membaca buku tentang semiotika, konsep-konsep warna dan makna gerak seni tari. Penulis menyarankan untuk bercerita atau berkaryalah dengan gaya kita sendiri. Mengenal potensi diri dan menjadi diri sendiri sehingga dapat menghasilkan karya baru yang punya ciri khasnya sendiri.

### Daftar Pustaka

Bagemihl, Bruce.1999. *Biological Exuberance: Animal Homosexuality and Natural Diversity*. New York: St. Martin's Press.

Kusrianto, Adi.2007. *Pengantar Desain komunikasi Visual*. Yogyakarta: ANDI.

Pratista, Himawan.2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.

Prakosa, Gotot.1997. *Film Pinggiran*. Jakarta Selatan: Fatma Press.

Pujiriyanto.2005. *Desain Grafis Komputer*. Yogyakarta: ANDI.

Soedarso.2006. *Trilogi Seni*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.

Tinarbuko, Sumbo.2009. *Semiotika Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Jalasutra.

Sumber dari Internet

[https://id.wikipedia.org/wiki/Pria\\_\(film\\_pendek\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Pria_(film_pendek)), diakses tanggal 15 MEI 2019.

[https://en.wikipedia.org/wiki/The\\_Dreamers\\_\(film\)](https://en.wikipedia.org/wiki/The_Dreamers_(film)), diakses tanggal 15 MEI 2019.

<http://berkacakata.blogspot.com/2015/03/memaknai-film-eksperimental.html>, diakses tanggal 15 MEI 2019.

<https://goodminds.id/arti-warna/>, diakses tanggal 15 MEI 2019.

<https://psyline.id/arti-dan-pengaruh-warna-bagi-psikologi-manusia/>, diakses tanggal 15 MEI 2019.

[https://www.researchgate.net/publication/319648041\\_BISEKSUAL\\_DALAM\\_PERSPEKTIF\\_HAK\\_ASASI\\_MANUSIA](https://www.researchgate.net/publication/319648041_BISEKSUAL_DALAM_PERSPEKTIF_HAK_ASASI_MANUSIA), diakses tanggal 8 FEBRUARI 2021.

<http://indonesiamendesain.com/2020/07/16/histori-karya-pablo-picasso-yang-berjudul-the-old-guitarist-1903/>, diakses tanggal 30 JANUARI 2021.

<https://www.carnivalcinema.com.au/pick-of-the-net-hallelujah-a-circus-queer-film-gay-love-hate-religion-by-matthew-richardson/>, diakses tanggal 30 JANUARI 2021.

<http://repository.uin-suska.ac.id/4583/2/BAB%20I.pdf>, diakses tanggal 10 FEBRUARI 2021.

<https://ex-school.com/artikel/fungsi-dan-simbol-karya-tari-dalam-kritik-tari>, diakses tanggal 9 FEBRUARI 2021.

<https://www.gurupendidikan.co.id/apresiasi-seni-rupa/>, diakses tanggal 02 MARET 2021.

<https://oasesite.wordpress.com/2017/11/22/ekranisasi-transformasi-dan-alih-wahana/>, diakses tanggal 02 MARET 2021.

<https://www.alodokter.com/mengenal-jenis-jenis-orientasi-seksual>, diakses tanggal 02 MARET 2021.

<https://gbsri.com/surealis/>, diakses tanggal 02 MARET 2021.

<http://ranikulsum16.blogspot.com/2015/12/deskripsi-karya-lukis-tentang.html>, diakses tanggal 30 JUNI 2021

